

## DAMPAK KEBIJAKAN PENDIDIKAN MUTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH

Irjus Indrawan<sup>1</sup>, Oktafia<sup>2</sup>, Ahmad Zayin Fu'adi<sup>3</sup>, Nur Fitri Ramadini<sup>4</sup>  
[irjus9986@gmail.com](mailto:irjus9986@gmail.com)<sup>1</sup>, [oktafia3764@gmail.com](mailto:oktafia3764@gmail.com)<sup>2</sup>, [c694977@gmail.com](mailto:c694977@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurfitri05122002@gmail.com](mailto:nurfitri05122002@gmail.com)<sup>4</sup>  
 Universitas Islam Indragiri

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p><b>Article history:</b> Published Desember 31, 2024</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> Pendidikan, Multikultural, Implementasi.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang dampak kebijakan pendidikan multikultural di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library re-search) untuk menganalisis pemahaman siswa mengenai nilai-nilai multikultural, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan multikultural, peran lingkungan sosial dan budaya, serta tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan multikultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di masyarakat. Penerapan pendidikan multikultural di sekolah dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa dan memperkuat sikap toleransi terhadap perbedaan. Namun, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti minimnya pemahaman tentang nilai-nilai multikultural di kalangan siswa dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan multikultural dapat menjadi alat untuk mengajarkan pengetahuan tentang keberagaman dan membangun masyarakat yang lebih harmonis dan toleran. Implementasi yang baik dari pendidikan ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang mampu menghargai perbedaan serta berkontribusi positif terhadap masyarakat.</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Education, Multicultural, Implementation.</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>This study discusses the impact of multicultural education policies in secondary schools. This study uses a library re-search method to analyze students' understanding of multicultural values, factors that influence the successful implementation of multicultural education, the role of the social and cultural environment, and challenges in implementing extracurricular activities related to multicultural education. The results of the study indicate that multicultural education has an important role in forming attitudes of tolerance and appreciation for diversity in society. The implementation of multicultural education in schools can increase students' social awareness and strengthen attitudes of tolerance towards differences. However, there are challenges in its implementation, such as</i></p>

*the lack of understanding of multicultural values among students and the lack of support from the surrounding environment. This study concludes that multicultural education can be a tool to teach knowledge about diversity and build a more harmonious and tolerant society. Good implementation of this education is expected to create a young generation who are able to appreciate differences and contribute positively to society.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan multikultural di sekolah menengah memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di masyarakat. Di Indonesia, yang dikenal dengan keragaman etnis, budaya, dan agama, penerapan pendidikan multikultural menjadi suatu keharusan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan mengurangi potensi konflik antar kelompok.

Pendidikan multikultural berfungsi sebagai metode untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan norma sosial kepada siswa. Hal ini sangat relevan mengingat tantangan globalisasi yang dapat mengikis nilai-nilai budaya lokal dan sikap toleransi di kalangan generasi muda. Sekolah menengah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk memperkenalkan konsep keberagaman kepada siswa, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang plural.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural di sekolah menengah dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa dan memperkuat sikap toleransi terhadap perbedaan. Sebuah studi menemukan bahwa 90% siswa yang terlibat dalam kurikulum multikultural mengalami peningkatan dalam penghargaan terhadap budaya dan agama lain. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung inklusivitas juga berkontribusi dalam membangun karakter siswa yang lebih terbuka dan komunikatif.

Meskipun ada banyak manfaat dari pendidikan multikultural, terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa faktor penghambat termasuk minimnya pemahaman tentang nilai-nilai multikultural di kalangan siswa dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti sosialisasi intensif mengenai pentingnya keberagaman dan penerapan kebijakan sekolah yang mendukung pendidikan budi pekerti luhur.

Dengan demikian, pendidikan multikultural tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan pengetahuan tentang keberagaman, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dan toleran. Implementasi yang baik dari pendidikan ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang mampu menghargai perbedaan serta berkontribusi positif terhadap masyarakat.

## **2. METODOLOGI**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan atau library research, adalah penelitian yang dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebagaimana dikemukakan oleh Miqzaqon T dan Purkowo bahwa penelitian perpustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data

dengan menggunakan berbagai jenis bahan yang terdapat di perpustakaan.

Tujuan dari penelitian perpustakaan ini adalah penelusuran pustaka bukan hanya sekedar untuk memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis ataupun mempertajam metodologi tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil dan pembahasan berikut ini, kami membahas tinjauan pustaka berdasarkan judul permasalahan yang telah teridentifikasi. Pendidikan multikultural di sekolah menengah memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di masyarakat. Di Indonesia, yang dikenal dengan keragaman etnis, budaya, dan agama, penerapan pendidikan multikultural menjadi suatu keharusan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan mengurangi potensi konflik antar kelompok.

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan keberagaman budaya dalam masyarakat, khususnya dalam lingkungan belajar. Pendidikan multikultural menekankan pada pengakuan dan penghormatan terhadap perbedaan budaya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari berbagai sudut pandang budaya.

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang mengakui dan menghargai keberagaman budaya, agama, suku, dan etnis dalam masyarakat. Di sekolah menengah, penerapan kebijakan pendidikan multikultural menjadi penting untuk membangun generasi muda yang inklusif, toleran, dan menghargai perbedaan. Kebijakan pendidikan multikultural di sekolah menengah bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keberagaman budaya, maksudnya disini ialah siswa diharapkan dapat memahami dan menghargai nilai-nilai budaya yang berbeda dari budaya mereka sendiri.
2. Mempromosikan toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan, yakni siswa didorong untuk menerima dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan etnis, serta menghindari diskriminasi dan prasangka.
3. Membangun rasa persatuan dan kesatuan nasional yakni pendidikan multikultural membantu siswa memahami bahwa meskipun berbeda, mereka tetap satu bangsa dan memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kebutuhan negara.
4. Mengembangkan kemampuan siswa untuk hidup berdampingan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, seperti siswa dilatih untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda, mempersiapkan mereka untuk hidup di masyarakat yang multikultural.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan, yakni pendidikan multikultural dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkaya materi pelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar.

Prinsip kebijakan multikultural berisi pedoman dasar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan toleransi yang tinggi. Beberapa prinsip tersebut adalah: mengakui keberagaman (budaya, agama, suku, latar belakang) dan menghargai kontribusi yang dibawa oleh masing-masing kelompok. Tanpa memandang latar belakang, memiliki hak yang sama dan diperlakukan secara adil dalam berbagai aspek pendidikan, seperti kesempatan, perlakuan dan akses atau dapat disimpulkan untuk menciptakan keadilan dan kesetaraan. Menciptakan lingkungan di mana setiap anggota dapat merasa diterima dan dihargai, perbedaan dianggap sebagai berkah atau kekayaan, bukan sebaliknya. Semua pihak didorong untuk berpartisipasi (siswa, guru, staf, orang tua dan anggota masyarakat)

dalam melaksanakan proses pendidikan dan membuat keputusan. Sistem pendidikan memastikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang berasal dari budaya yang berbeda. Kelompok minoritas dipastikan memiliki peran aktif dalam proses pendidikan, mendukung pengembangan dan pemberdayaan. Menghilangkan diskriminasi dengan langkah-langkah konkret dalam menghilangkan diskriminasi dalam semua aspek pendidikan. penyediaan pelatihan pengembangan karyawan dalam keterampilan lintas budaya, pedagogi multikultural dan manajemen keberagaman.

Tujuan utama pendidikan multikultural adalah membantu peserta didik untuk memahami, menghormati, dan memanfaatkan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari dan di masa mendatang. Dalam pendidikan multikultural, lingkungan belajar diharapkan menjadi lingkungan yang inklusif, ramah, dan mendorong kerja sama antar peserta didik dari berbagai latar belakang budaya. Dengan diterapkannya pendidikan multikultural di sekolah, diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang menghargai perbedaan budaya, mampu berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya, serta memiliki kemampuan bekerja sama dan hidup rukun dalam masyarakat multikultural.

Strategi untuk mengimplementasikan pendidikan multikultural dapat melibatkan berbagai pendekatan dan langkah-langkah. Beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain reformasi kurikulum, pelatihan guru, pembangunan kesadaran, inklusi dalam kegiatan ekstrakurikuler, kolaborasi masyarakat, sumber daya pendidikan, evaluasi dan pemantauan, serta keterlibatan orang tua. Dengan menggabungkan strategi-strategi tersebut, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan multikultural dan menghasilkan dampak positif bagi siswa, guru, dan masyarakat secara keseluruhan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di sekolah:

1. Guru bersikap positif terhadap perbedaan dan keberagaman dalam hal gender, suku, ras, bahasa, budaya, dan lain-lain.
2. Mengaitkan perspektif budaya, gender, ras, dan lain-lain ketika mengajarkan topik mata pelajaran tertentu.
3. Menjelaskan bagaimana pengetahuan atau teori diciptakan dengan mengaitkan pengaruh perspektif budaya, sosial, ekonomi, dan lain-lain ketika pengetahuan itu dibangun.
4. Mengoreksi sikap negatif terhadap ras, gender, budaya, suku ketika terjadi pada siswa, rekan sejawat ketika melakukan aktivitas sehari-hari di sekolah.
5. Memperlakukan semua siswa secara setara, adil, tanpa diskriminasi dalam proses pembelajaran dan interaksi aktivitas sehari-hari di sekolah.

Dalam pelaksanaan pendidikan multikultural tentunya diperlukan metode berbagai guna membentuk lingkungan belajar yang efektif dan inklusif dalam mendukung keberagaman. Berikut ini beberapa metode yang dapat dilaksanakan yaitu: penyesuaian kurikulum agar mencakup materi pelajaran yang dapat mencerminkan keberagaman budaya, sejarah dan kontribusi dari berbagai kelompok masyarakat atau singkatnya pemutakhiran kurikulum. Menciptakan pembelajaran kolaboratif, hal ini mendorong adanya kerja sama dan kolaborasi antar peserta didik dari berbagai latar belakang dalam suatu proyek kerja kelompok atau kegiatan mandiri.

Penerapan kebijakan pendidikan multikultural di sekolah menengah berdampak signifikan terhadap perkembangan siswa. Menurut Saputra, Siregar, dan Purnomo (2024), strategi pengajaran multikultural yang efektif dapat meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa terkait multikulturalisme.

Penerapan pendidikan multikultural di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara,

antara lain:

1. Kurikulum, mengintegrasikan materi tentang budaya dan sejarah berbagai kelompok ke dalam kurikulum mata pelajaran seperti sejarah, seni, dan bahasa.
2. Buku teks, memilih buku teks yang mencerminkan keberagaman budaya, suku, dan ras. Menghindari buku teks yang mengandung bias atau diskriminasi.
3. Kegiatan ekstrakurikuler, menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong interaksi lintas budaya, seperti klub seni dan budaya, pertukaran pelajar, dan festival budaya.
4. Pembelajaran berbasis proyek, menggunakan proyek pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mempelajari berbagai budaya, seperti membuat presentasi tentang budaya tertentu, melakukan wawancara dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, atau membuat karya seni yang terinspirasi oleh budaya lain.
5. Pembentukan komunitas multikultural, menciptakan komunitas multikultural di sekolah, seperti klub bahasa asing, klub seni dan budaya, atau kelompok diskusi tentang isu-isu sosial dan budaya.
6. Peran guru, guru harus menjadi agen perubahan dalam mempromosikan pendidikan multikultural. Mereka harus memiliki pengetahuan dan sikap toleran, serta mampu menciptakan suasana kelas yang inklusif.
7. Kolaborasi dengan orang tua, libatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan multikultural, seperti mengundang orang tua dari latar belakang yang berbeda untuk berbagi cerita tentang budaya mereka.

Meskipun penting, penerapan kebijakan pendidikan multikultural disekolah menengah menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang multikulturalisme.
2. Kurangnya sumber daya
3. Perbedaan budaya sumber daya
4. keberagaman bahasa

Berikut adalah beberapa contoh implementasi kebijakan pendidikan multikultural disekolah menengah:

1. Kurikulum sekolah menengah perlu di rancang untuk memasukkan materi pelajaran yang mencerminkan keberagaman budaya. Misalnya, dalam mata pelajaran sejarah, siswa dapat mempelajari sejarah berbagai suku bangsa di Indonesia.
2. Metode pembelajaran, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam berdiskusi, berkolaborasi, dan saling belajar dari pengalaman budaya yang berbeda.
3. Kegiatan ekstrakurikuler, yakni sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mempromosikan toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan, seperti klub budaya, festival seni budaya atau kegiatan sosial yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang.
4. Pembentukan forum dialog antar budaya, yakni sekolah dapat membentuk forum dialog antar budaya untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara siswa dari berbagai latar belakang.
5. Peningkatan kesadaran guru, yakni guru perlu diberikan pelatihan dan pembekalan tentang pendidikan multikultural agar mereka dapat menerapkannya secara efektif di kelas.

Dengan adanya berbagai keberagaman budaya tersebut, masyarakat tentu membutuhkan pendidikan multikultural, hal ini dikarenakan pendidikan multikultural dimodifikasi agar dapat dijadikan sebagai media dalam proses penyelesaian masalah dalam segala bentuk fenomena, dengan adanya konflik yang terjadi tentu masyarakat

mebutuhkan solusi dengan membangun sikap toleransi terhadap keberagaman. Dalam hal ini, pendidikan multikultural tentu dapat membantu mereposisi berbagai macam keberagaman tersebut sebagai aset yang penting dan dapat dikembangkan lebih lanjut terkait potensi yang dimilikinya, dan bukan dijadikan sebagai ajang perdebatan.

Dampak Positif Kebijakan Pendidikan Multikultural dalam sekolah menengah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman tentang Keragaman
  - a. Siswa menjadi lebih sadar akan keragaman budaya, etnis, bahasa, agama, dan perspektif yang ada di masyarakat.
  - b. Mereka belajar untuk menghargai dan menghormati perbedaan, serta memahami bagaimana perbedaan tersebut dapat memperkaya kehidupan.
  - c. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.
2. Mempromosikan Toleransi dan Inklusi
  - a. Kebijakan pendidikan multikultural membantu menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai.
  - b. Hal ini dapat mengurangi diskriminasi dan bullying berdasarkan perbedaan budaya, etnis, atau agama.
  - c. Siswa belajar untuk hidup berdampingan secara damai dan menghargai kontribusi setiap individu dalam masyarakat.
3. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif
  - a. Pembelajaran multikultural mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang berbagai perspektif dan memahami kompleksitas isu-isu sosial.
  - b. Mereka belajar untuk menganalisis informasi dari berbagai sumber dan mengembangkan solusi yang inovatif untuk masalah yang kompleks.
  - c. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan memecahkan masalah dengan mempertimbangkan berbagai perspektif.
4. Mempersiapkan Siswa untuk Masa Depan
  - a. Dalam dunia yang semakin terglobalisasi, kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sangat penting.
  - b. Pendidikan multikultural mempersiapkan siswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat yang beragam, serta untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat.
  - c. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, memahami budaya lain, dan membangun hubungan yang positif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang.
5. Meningkatkan Kualitas Pendidikan
  - a. Kebijakan pendidikan multikultural dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan memperkaya kurikulum dan metode pembelajaran.
  - b. Siswa dapat belajar dari perspektif yang berbeda, memperluas pengetahuan mereka, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia.
  - c. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi akademis mereka.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyoroti dampak kebijakan pendidikan multikultural di sekolah menengah, dengan fokus pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai multikultural, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi, peran lingkungan sosial dan budaya, serta tantangan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi

dan penghargaan terhadap keberagaman. Implementasinya di sekolah dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa dan memperkuat sikap toleransi terhadap perbedaan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya pemahaman nilai-nilai multikultural di kalangan siswa dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan multikultural merupakan alat penting untuk mengajarkan pengetahuan tentang keberagaman dan membangun masyarakat yang lebih harmonis dan toleran. Implementasi pendidikan ini dengan baik diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang mampu menghargai perbedaan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Dimas Assyakurrohim and Other. Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3.1 (2023) <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1951/2169>.
- Aisah Siti Nurjanah. Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Resolusi Konflik Melalui Pembelajaran IPS. Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Lasaiba, M., and A. Lasaiba. "Pendekatan dalam Pendidikan Multikultural: Teori dan Praktik." *GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, vol. 1, no. 2, Dec. 2022.
- Banks, J. A. *An Introduction to Multicultural Education*. New York: Routledge. 2008.
- Jakaria, Nuhasan Umro, and Nurhasan. "Urgensi dan Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Di Sekolah." *Jurnal Kajian Islam*, vol. 8, 2023.
- Arfa, A. M., and M. A. Lasaiba. "Pendidikan Multikultural dan Implementasinya di Dunia Pendidikan." *GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, vol. 1, no. 2, Dec. 2022, pp. 111-125. doi:10.30598/geoforumvol1iss2pp111-125. 8535-Article Text-40939-6-10-20231022(1).pdf
- Hasanuddin, H. "Konsep Kebijakan dan Implementasi Pendidikan Multikultural Di Indonesia." *EDUCASIA*, Vol.9 No. 1, 2024. [www.educasia.or.id](http://www.educasia.or.id), e-ISSN: 2527-5011, p-ISSN: 2502-9150 <https://educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/245/108>
- Wuwung, O. C., "Implementasi Kurikulum Pendidikan Multikultural di Sekolah." *STAKN Manado Jurnal Tumoutou*.
- Saputra, D., Siregar, I., & Purnomo, B. (2024). Analisis Strategi Pengajaran Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah Atas. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 3(1), 29-41. Universitas Jambi. <https://online-journal.unja.ac.id/krinok/article/view/25685>
- Pentingnya Pendidikan Multikultural di Sekolah. *oneartikel.com*. 14 November 2024. [https://www.oneartikel.com/pengetahuan/107469/pentingnya-pendidikan-multikultural-di-sekolah/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.oneartikel.com/pengetahuan/107469/pentingnya-pendidikan-multikultural-di-sekolah/?utm_source=chatgpt.com)
- Siaran pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah No-mor:588/sipers/A6/XI/2024. [https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/kemendikdasmen-dorong-pendidikan-inklusif-dan-multikultural-untuk-membangun-generasi-hebat/?f\\_link\\_type=f\\_linkinlinenote&need\\_sec\\_link=1&sec\\_link\\_scene=im](https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/kemendikdasmen-dorong-pendidikan-inklusif-dan-multikultural-untuk-membangun-generasi-hebat/?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im)
- Pendidikan Multikultural, Tujuan, Fungsi dan Prinsipnya, *SAMPOERNA ACADEMY*. 2024. [https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/pendidikan-multikultural/?f\\_link\\_type=f\\_linkinlinenote&need\\_sec\\_link=1&sec\\_link\\_scene=im](https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/pendidikan-multikultural/?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im)
- Yusuf Siswantara, S.S., M.Hum., Pendidikan Multikultural: Sebuah Tantangan Pendidikan di Sekolah. *Majalah Parahyangan*, Edisi 2017 Kuartal II/April-Juni Vol. IV Bagian 2. [https://unpar.ac.id/pendidikan-multikultural-sebuah-tantangan-pendidikan-di-indonesia/?f\\_link\\_type=f\\_linkinlinenote&need\\_sec\\_link=1&sec\\_link\\_scene=im](https://unpar.ac.id/pendidikan-multikultural-sebuah-tantangan-pendidikan-di-indonesia/?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im)
- Ambarwangi, S., Suharto, S., Pendidikan Multikultural Di Sekolah Melalui Pendidikan Seni Tradisi. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, vol. 13, No. 1, 2013. [https://journal.unnes.ac.id/nju/harmonia/article/view/2535?f\\_link\\_type=f\\_linkinlinenote&need\\_sec\\_link=1&sec\\_link\\_scene=im](https://journal.unnes.ac.id/nju/harmonia/article/view/2535?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im).

